



MOCHAMAD SOFYAN (YOPIE)

- HGIS Specialist
- HIMS Consultant

email : yopie_msوفyan@yahoo.com

yopie.msوفyan@gmail.com

facebook : Pyan so Pyan

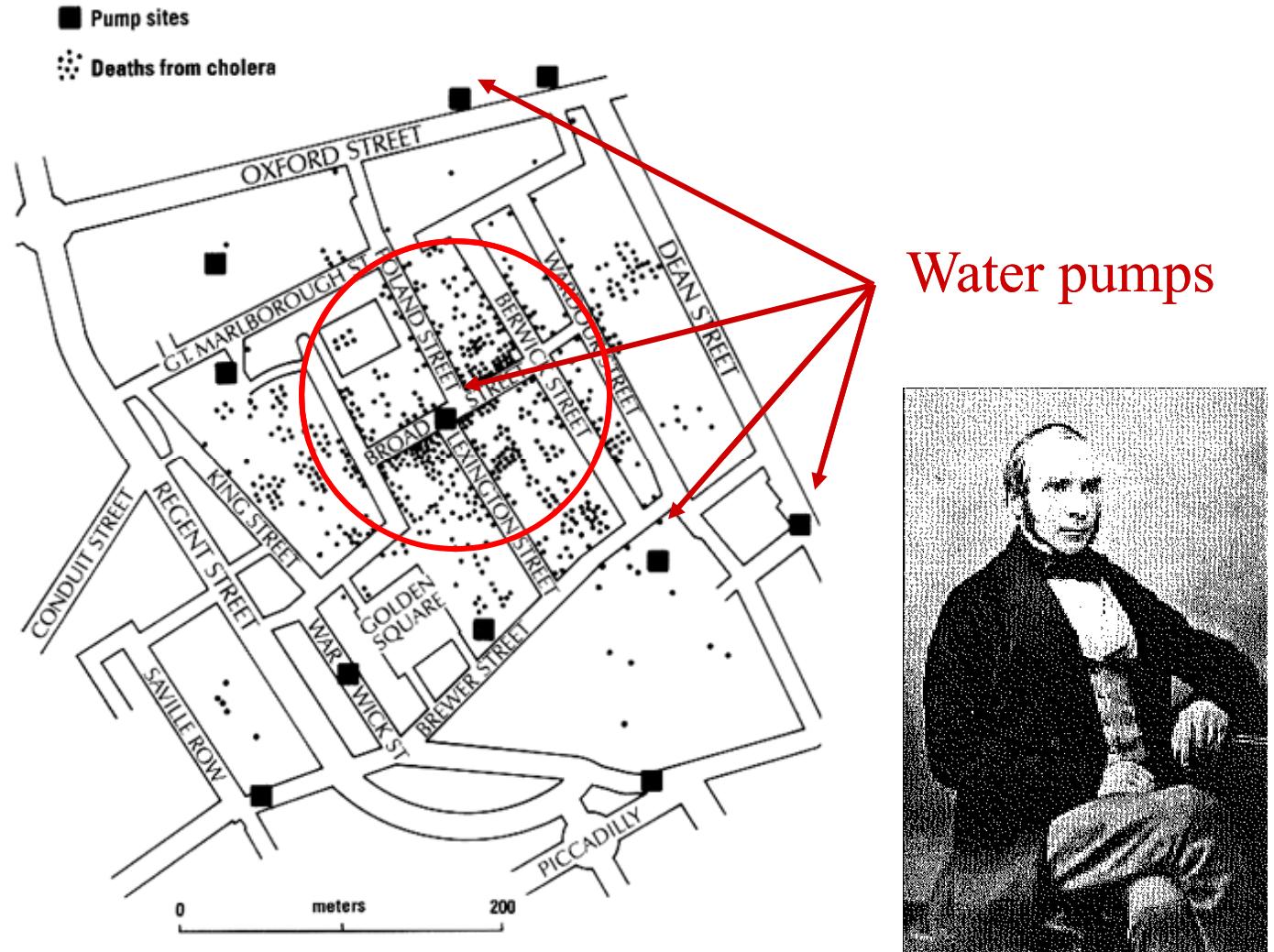
twitter : @pyansopyan

mobile : +6281328713590

home : +622746497918

address : Lat -7.788133 Long 110.3235899

Sejak abad 19 sektor kesehatan sudah memanfaatkan pendekatan spasial



Map produced by Dr John Snow that showed the relationship between drinking water pump site and cholera deaths in London - 1854

http://www.walis.wa.gov.au/forum/past_forum/assets/2008/proceedings/gis-in-health-new.ppt

Sistem informasi geografis

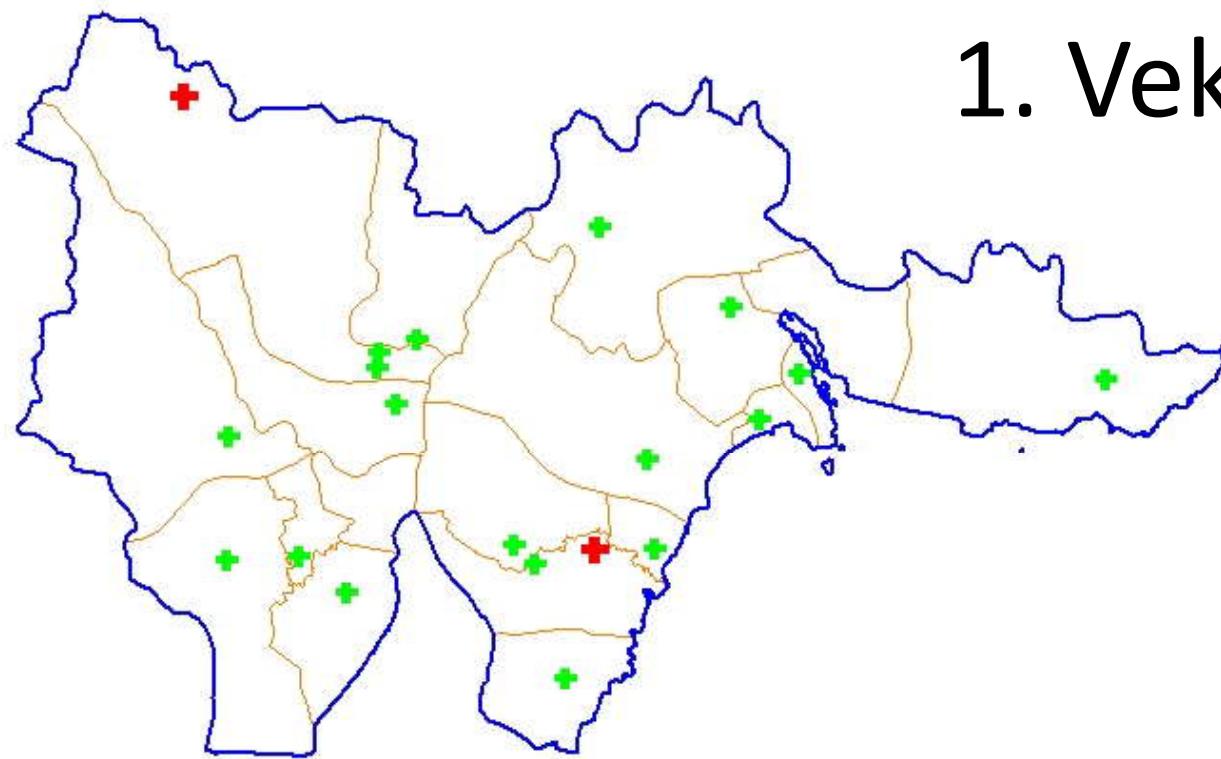
Sistem informasi geografis adalah sebuah sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan atau manipulasi, analisis dan penayangan data secara spasial (keruangan) terkait dengan muka bumi

Input data SIG

- Data grafis/data spasial
 - Data yang menggambarkan penampakan permukaan bumi (peta topografi, rupabumi)
- Data atribut/tabuler
 - tabel yang menggambarkan karakteristik, kualitas, atau hubungan penampakan peta dan lokasi geografis (jumlah populasi, kepadatan penduduk, tingkat penghasilan dsb)

Struktur data spasial

1. Vektor



- Point (berupa titik objek): lokasi fas kesehatan, pasien dll
- Line (berupa garis): jalan, sungai, dll
- Poligon (bentuk tertutup): wilayah administratif, pulau dll

2. Raster/Sel Grid



- Disajikan dalam bentuk konfigurasi sel-sel yang membentuk gambar

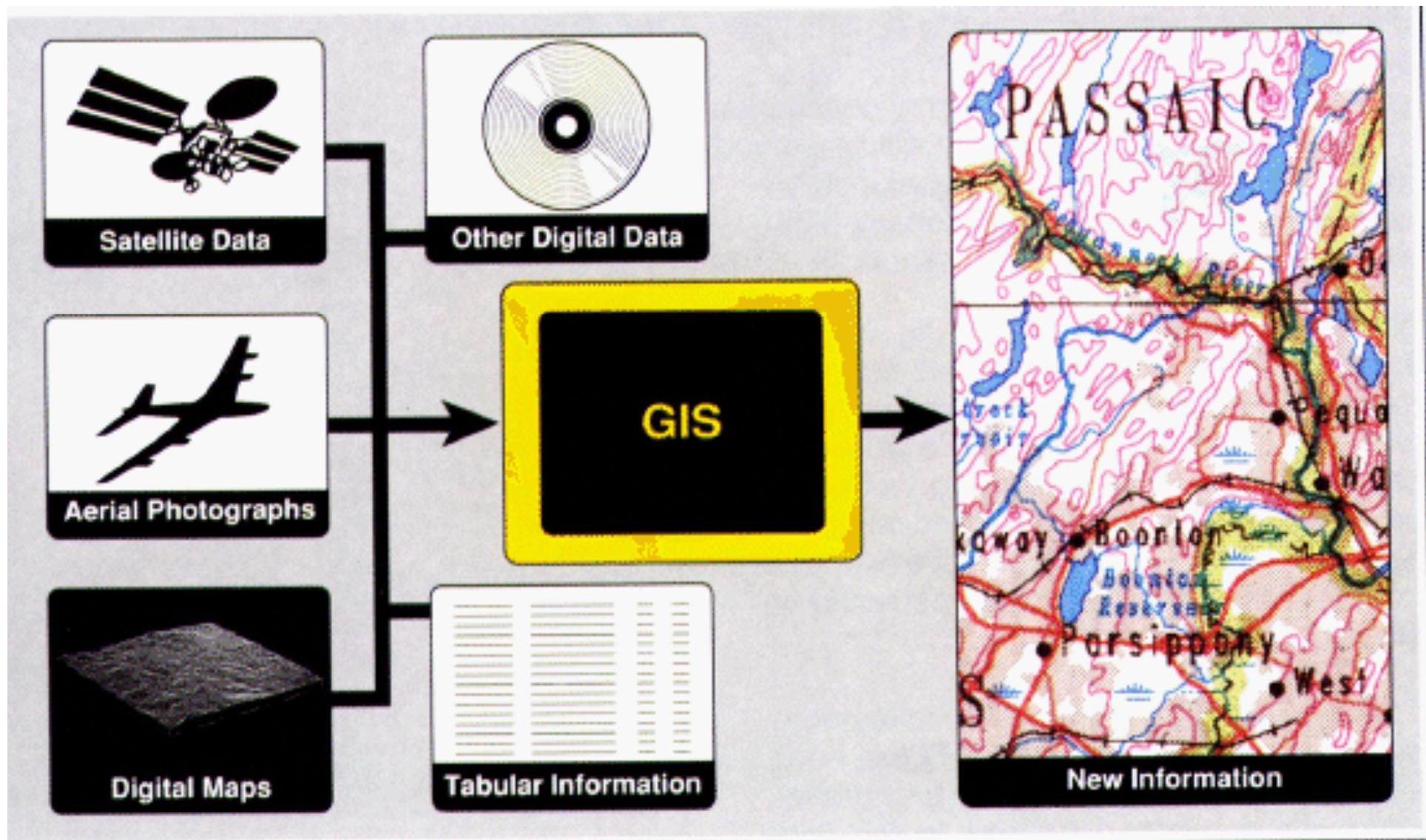
Data atribut/tabuler

- Informasi deskriptif atau informasi non-spasial
- Suatu lokalitas bisa mempunyai beberapa atribut atau properti yang berkaitan dengannya, misalnya: populasi, kepadatan penduduk, pendapatan per tahun, masyarakat miskin, jumlah kasus diare dsb

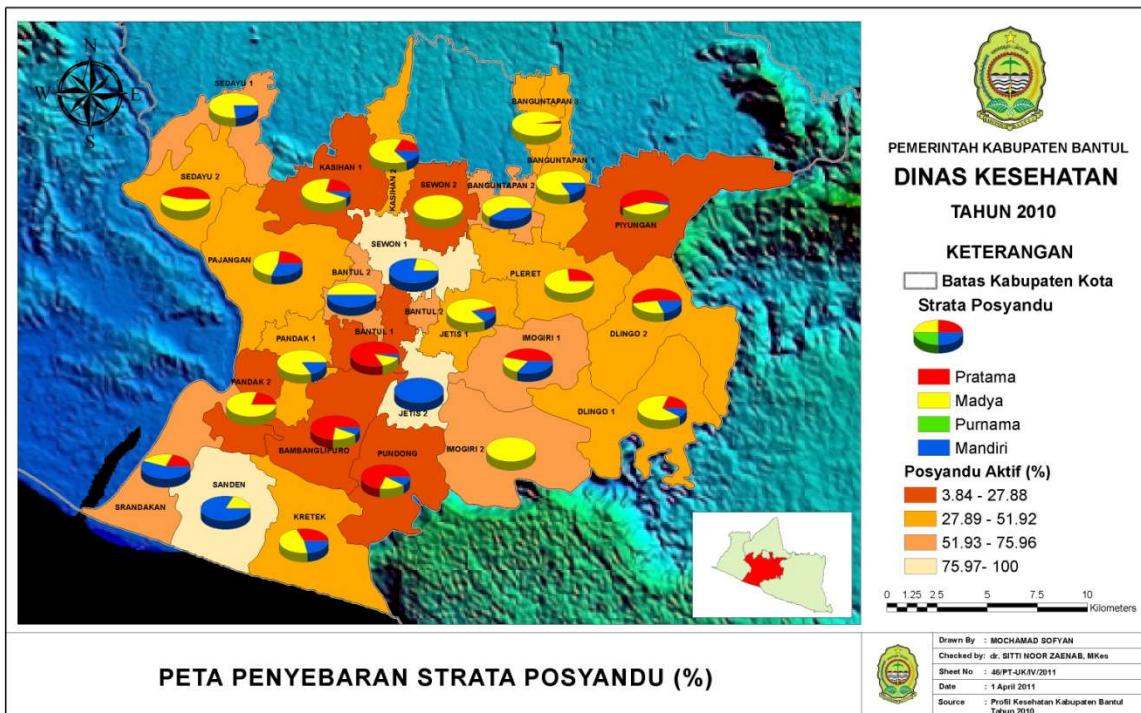
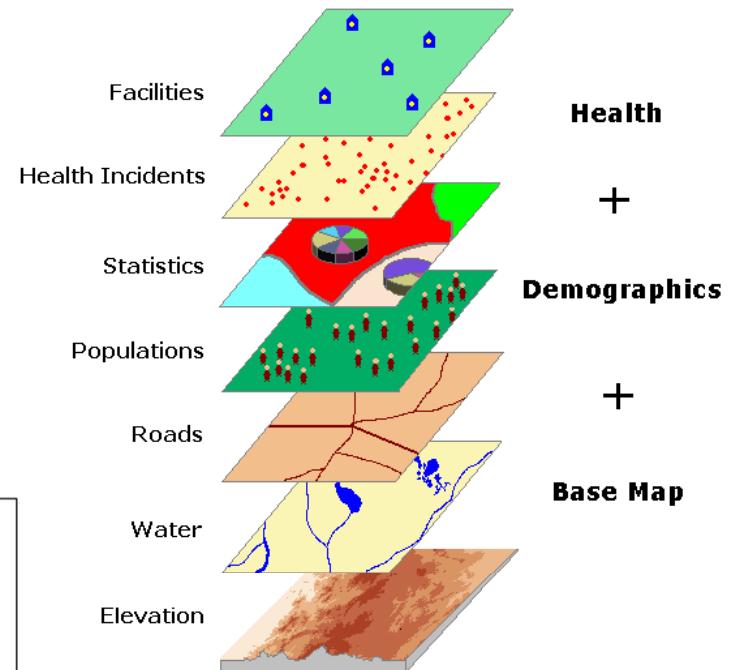
A	B	C	D	E	F	G						
3	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN											
4	KABUPATEN/KOTA MAROS											
5	TAHUN 2011											
6												
7												
8	NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH		JUMLAH PENDUDUK						
9				DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.						
10	1	2	3	4	5	6						
11	1	Mandai	49.11	4	2	6	35,397					
12	2	Moncongloe	46.87	5	0	5	17,109					
13	3	Maros Baru	53.76	5	2	7	24,228					
14	4	Lau	53.73	2	4	6	24,445					
15	5	Marusu	73.83	7	0	7	25,480					
16	6	Turikale	29.93	0	7	7	41,735					
17	7	Bontoa	93.52	8	1	9	26,840					
18	8	Bantimurung	173.7	6	2	8	28,361					
19	9	Simbang	105.31	6	0	6	22,432					
20	10	Tanralili	89.45	7	1	8	24,702					
21	11	Tompobulu	287.66	8	0	A	C	D	E	F	G	
22	12	Centrana	145.36	6	2	1	KEC	PEND11	IRDB11	BM11	%K4_11	
23	13	Camba	180.97	7	0	2	Mandai	35,397	101.70	808	81.81	
24	14	Mallawa	235.92	10	1	3	Moncongloe	17,109	17.53	392	60.97	
25	JUMLAH (KAB/KOTA)		1,619.12	81	22	4	Maros Baru	24,228	0.00	528	94.13	
26							5	Lau	24,445	20.45	559	97.14
27							6	Marusu	25,480	23.55	554	85.02
28							7	Turikale	41,735	16.77	768	112.89
							8	Bontoa	26,840	0.00	630	73.02
							9	Bantimurung	28,361	0.00	643	90.98
							10	Simbang	22,432	4.46	508	100.00
							11	Tanralili	24,702	8.10	563	92.90
							12	Tompobulu	14,246	0.00	325	97.54
							13	Centrana	13,730	43.70	335	102.99
							14	Camba	12,680	15.77	289	88.93
							15	Mallawa	10,827	18.47	278	96.40
							16					

Data Atribut

SIG mengintegrasikan berbagai data



Integrating GIS Data



SIG dalam kesehatan masyarakat

- Membantu perencanaan dan pemantauan program kesehatan
 - Perencanaan pelayanan kesehatan
 - Memantau dan evaluasi program
 - Pengendalian penyakit (pemetaan vektor, kluster kasus penyakit)
- Spatial Decision Support Systems
 - Pengembangan infrastruktur – fasilitas kesehatan
 - sensus – statistik populasi
 - Alokasi sumber daya (Tenaga kesehatan)
- Emergency Response Systems
 - Respon cepat mengatasi wabah (sistem surveilans)
 - Sistem pencatatan penyakit



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KESEHATAN

TAHUN 2010

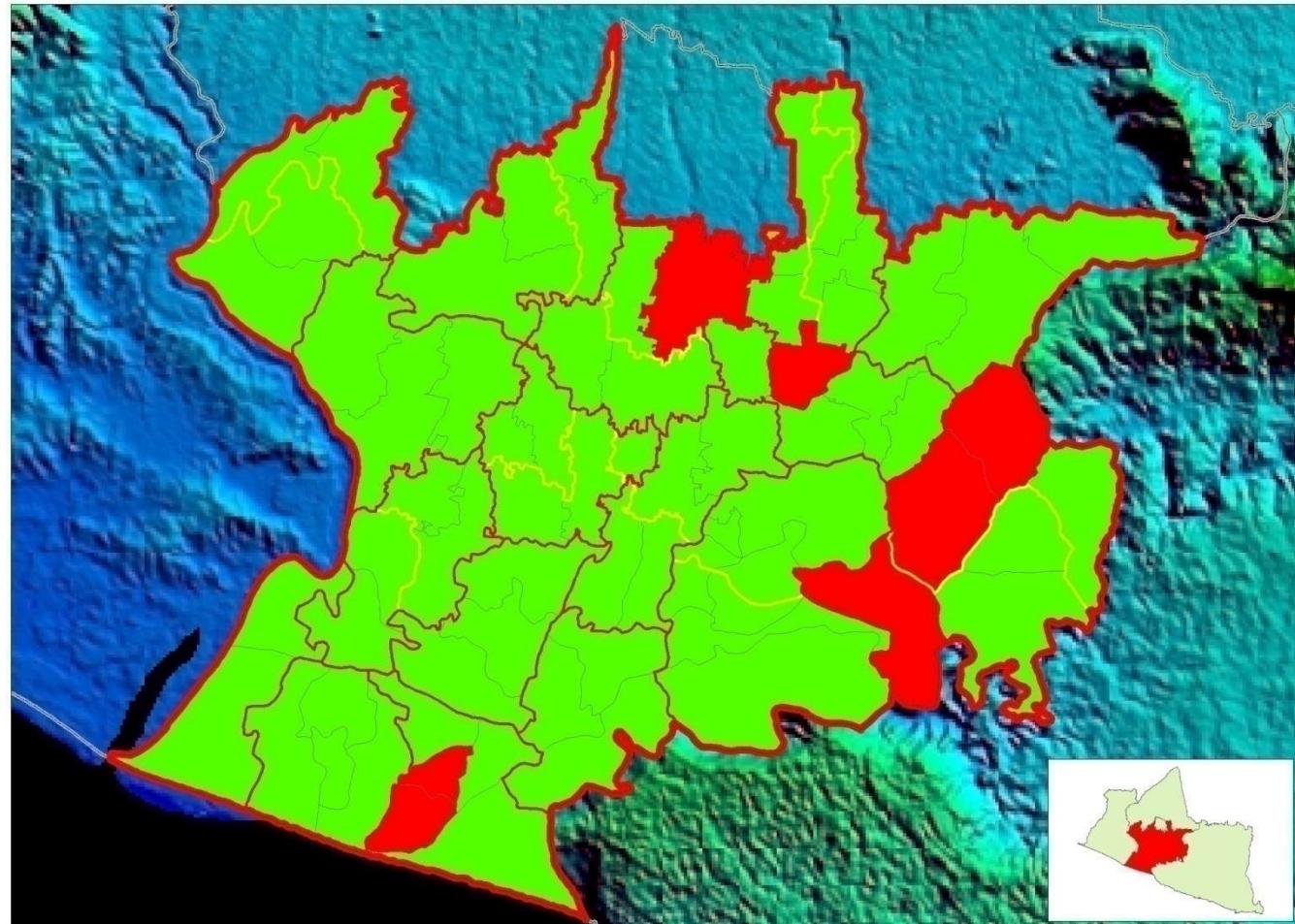
Keterangan

KETERSEDIAAN BIDAN DESA

- TIDAK ADA BIDAN DESA
- ADA BIDAN DESA
- Batas Wilayah Kerja Puskesmas
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten Bantul
- Batas Kabupaten Kota



0 1.25 2.5 5 7.5 10 Kilometers

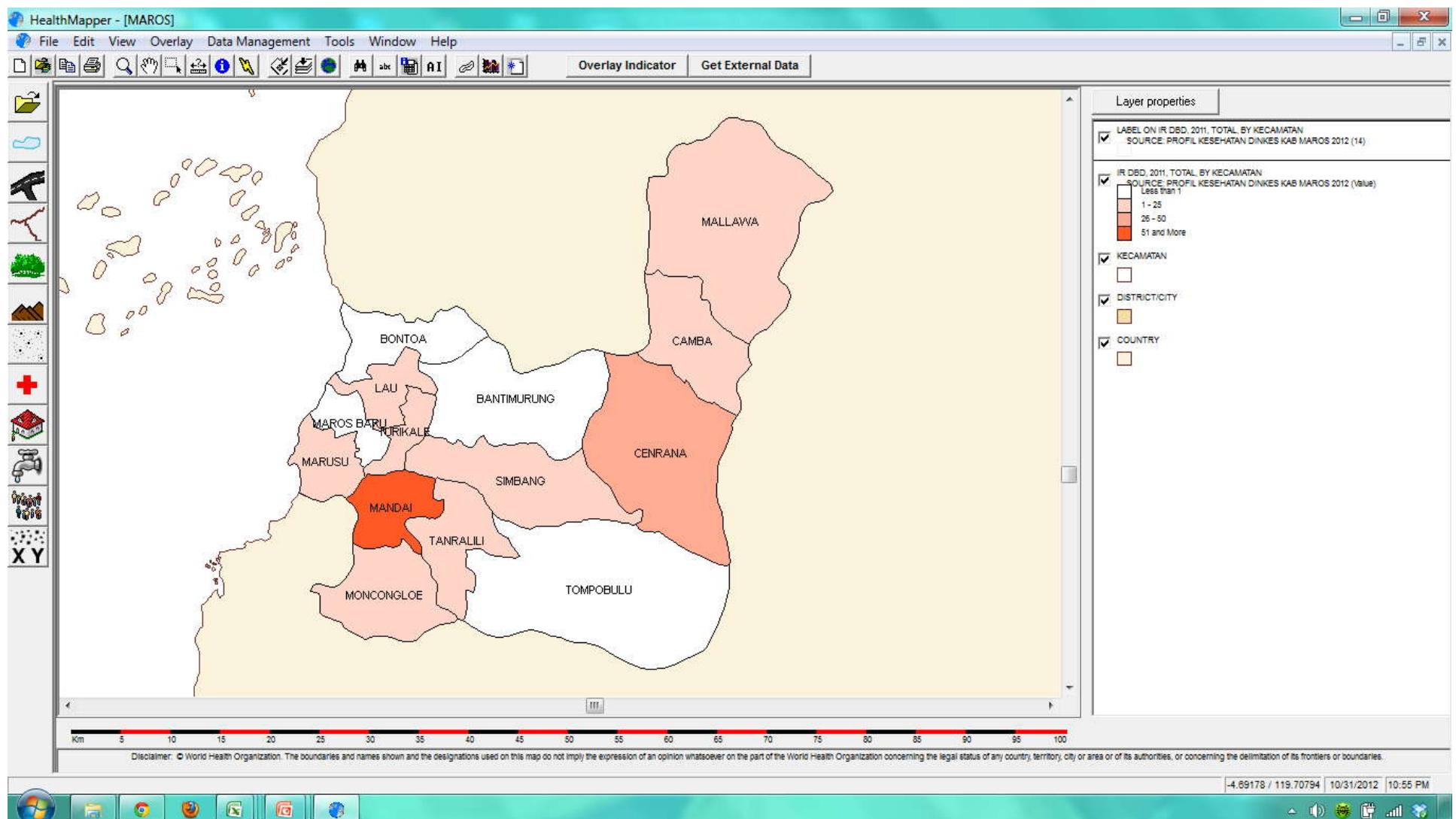


PETA PENYEBARAN KETERSEDIAAN
BIDAN DESA DI DESA

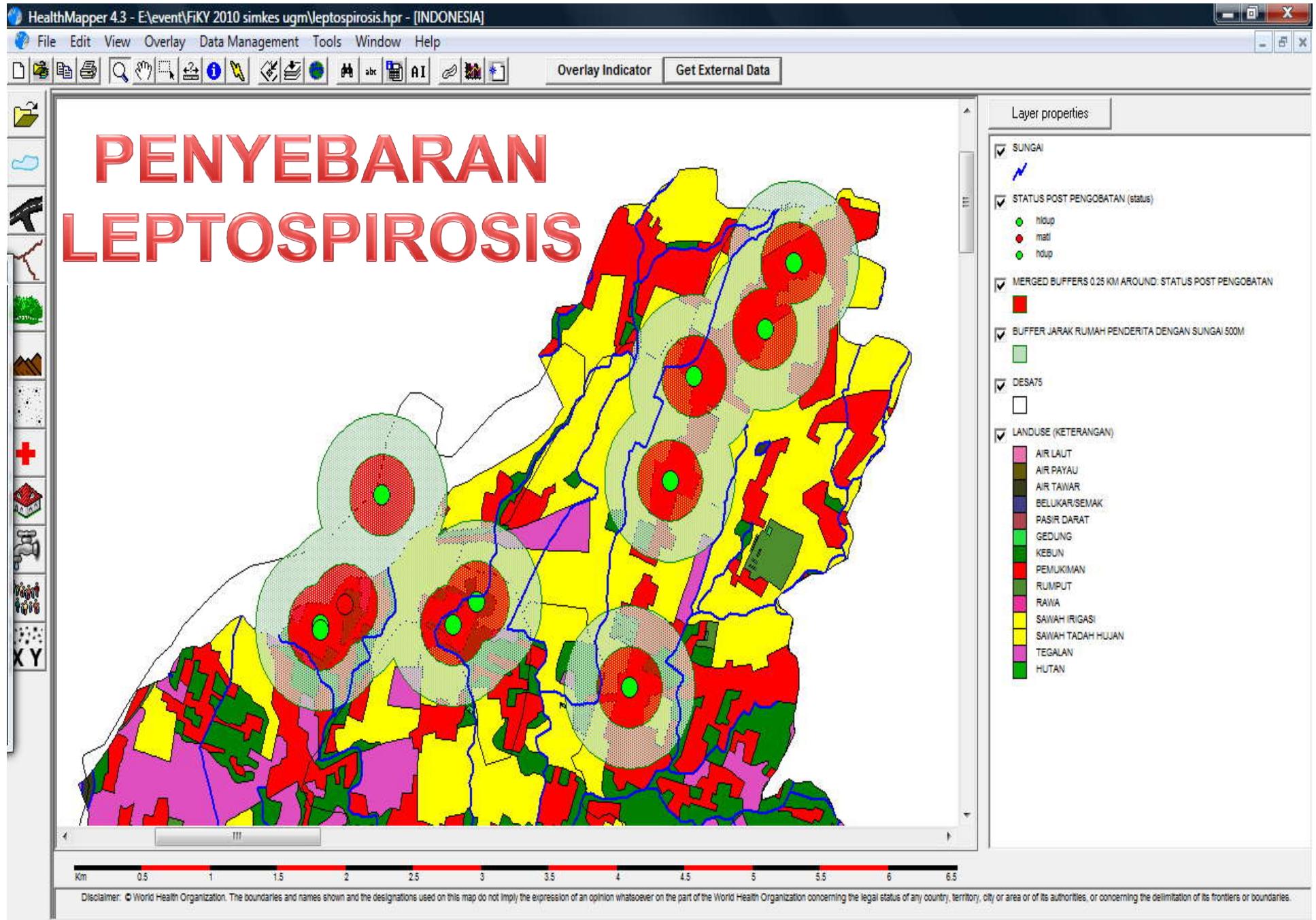


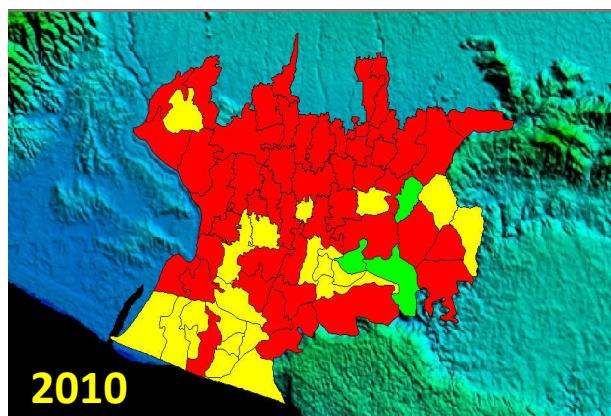
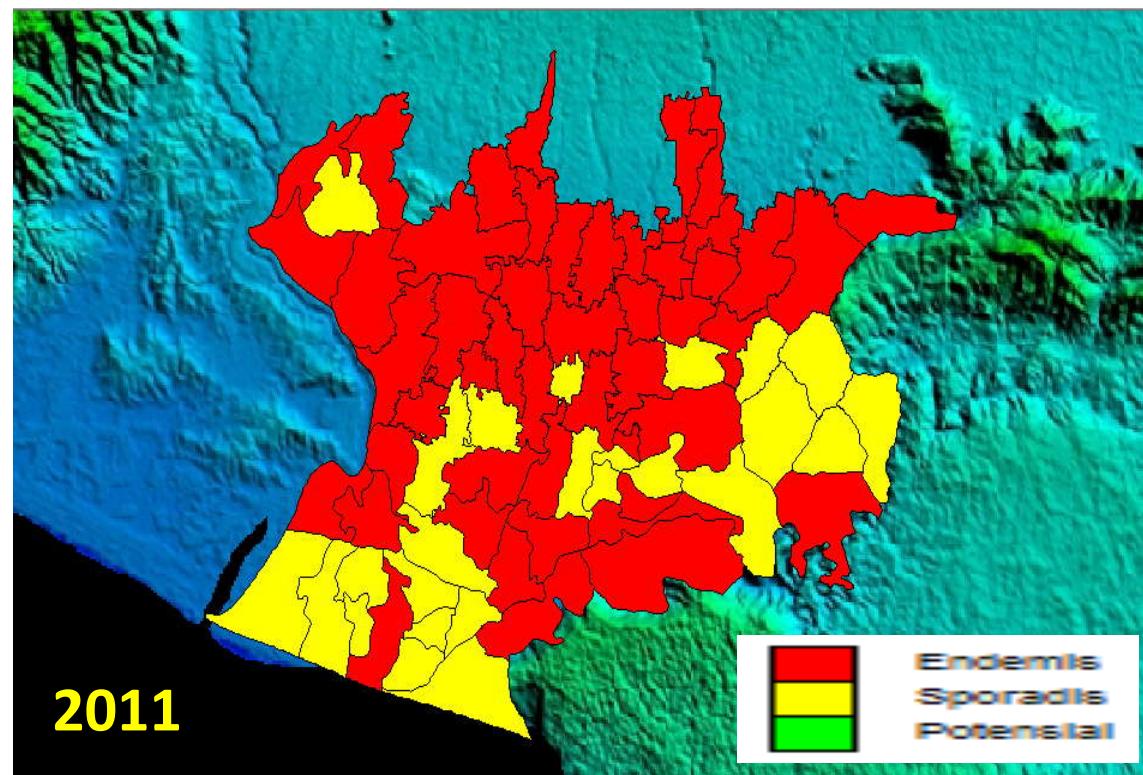
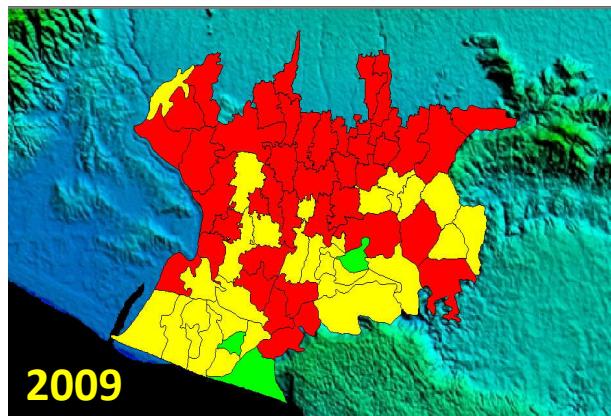
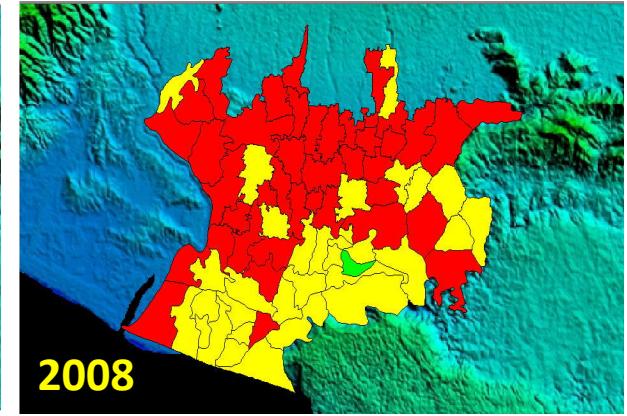
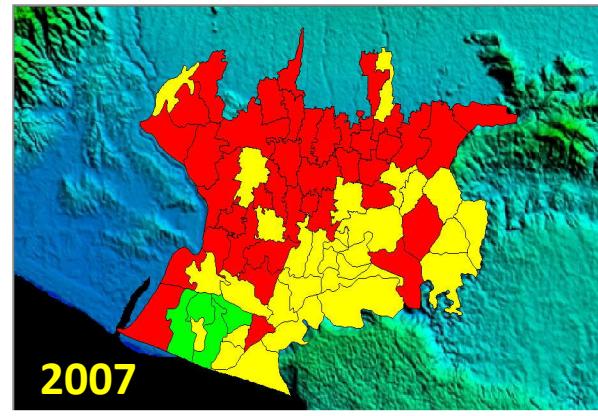
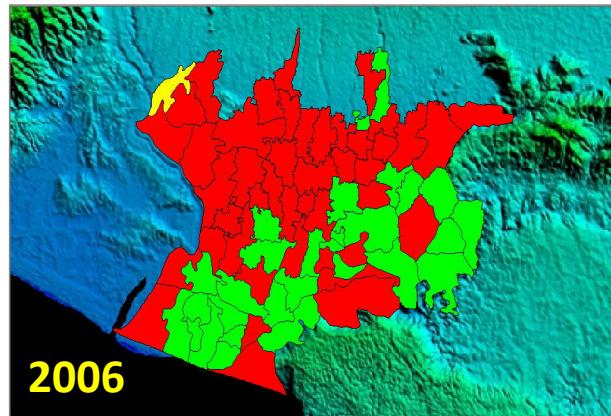
Drawn By :	MOCHAMAD SOFYAN
Checked by:	dr. SITI NOOR ZAENAB, MKes
Sheet No :	71/PSR/VI/2011
Date :	1 April 2011
Source :	Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2010

PETA PENYEBARAN KASUS DBD MENURUT KECAMATAN DI KAB. MAROS



Sumber Data : Profil Kesehatan Kabupaten Maros Tahun 2011





Peta Desa Endemis DBD di Kab. Bantul

Jenis

- Pemetaan penyakit/masalah kesehatan (Disease mapping)
 - Distribusi kasus, jarak, analisis buffer
- Analisis korelasi geografis (Geographical Correlation Analysis)
 - Hubungan antara outcome kesehatan dengan faktor resiko lingkungan
- Klustering penyakit (Disease clustering)
 - Pengelompokan kasus di suatu area

Informasi yang dibutuhkan

- Peta digital (shp file)
 - Polygon shapefile, Line shapefile, Point shapefile
- Data atribut
 - Kode pos, kode wilayah, nama wilayah
- Data penyakit/tenaga dan fasilitas kesehatan/cakupan/dll
 - *.xls (excel), *.dbf (dbase) atau *.txt (text) file formats
- Data pendukung lain
 - Populasi, luas area pemukiman, luas lahan pertanian

Perangkat lunak

- ArcView
- ArcGIS
- EpiMap (EpiInfo)
- OpenJump
- SatScan
- Geoda
- **HealthMapper**

gratis

Legal, tidak melanggar
hak cipta

mudah